

**ANALISIS PROSES DAN HASIL EVALUASI UNTUK PERBAIKAN MUTU
PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS VII SMP NURUL ULUM
MUMBULSARI**

**PROCESS ANALYSIS AND EVALUATION RESULT FOR QUALITY
LEARNING BIOLOGY VII CLASS SMP NURUL ULUM MUMBULSARI
ACADEMIC YEAR 2016/2017.**

Rahadian Anshar Respati

Program studi pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata No.49

Email: anshar.rahadian@yahoo.com

ABSTRAK

dengan merubah model pembelajaran yang menarik siswa dan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi sebagai bahan pengembang atau masukan bagi peneliti selanjutnya..penelitian ini bertujuan untuk perbaikan mutu pembelajaran biologi (ipa) kelas vii berbasis KTSP dalam meningkatkan hasil belajar. jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif .pelaksanaan penelitian ini mulai 8 april 2017-22 mei 2017 dikelas vii Smp Nurul Ulum Mumbulsari. pengumpulan data dengan cara : (1) RPP, (2) nilai siswa, (3) soal, (4) kisi-kisi soal yang berisi tingkat kesulitan soal, (5) angket untuk kepala sekolah dan siswa, (6) angket penilaian untuk soal, afektif, psikomotor yang berjumlah 20 responden, (7) *checklist* persekoran/poin untuk menilai soal , afektif dan psikomotor.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar afektif dan psikomotor mengalami peningkatan .ketuntasan klasikal pada pembelajaran afektif ditemukan 90,9 % yang melebihi perolehan target ketuntasan pembelajaran 80 % .sedangkan nilai psikomotor atau keterampilan 3,2 % terget tidak mencapai yang di inginkan pihak sekolah yaitu 80 % . Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di SMP NURUL ULUM MUMBULSARI.Metode dalam penelitian ini adalah bagaimana perbaikan mutu pembelajaran yang berbasis KTSP terhadap hasil belajar siswa biologi (ipa).

Kata Kunci : Analisis Proses Dan Hasil Evaluasi, Perbaikan Mutu Pembelajaran Biologi

ABSTRACT

By changing the model of learning that attracts students and for further researchers can be used as a reference for developers or inputs for further researchers .. this research aims to improve the quality of biology learning (ipa) class vii based KTSP in improving learning outcomes. The type of research used is qualitative research. This research coercion from 8 April 2017-22 mei 2017 in class vii Smp Nurul Ulum Mumbulsari. (5) questionnaires for principals and students, (6) assessment questionnaire for (7) checklist of points / points to assess the problem, affective and psychomotor. The results of this study showed that the results of affective and psychomotor learning have increased. Classical resolutions on affective learning found 90.9% that exceeded The acquisition of learning target of 80% completeness, whereas the psychomotor score or 3.2% terget skills do not reach the desired of the school is 80%. This research can be concluded that the learning process in SMP NURUL ULUM MUMBULSARI.Metode in this research is how to improve the quality of learning based on KTSP on the results of biology student learning (ipa)..

Keywords: Process Analysis And Evaluation Result, Quality Improvement of Biology Learning

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan berproses yang unsurnya sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, untuk mencapai keberhasilan pendidikan tergantung dalam proses belajar siswa di sekolah maupun dilingkungan sekitarnya. "Belajar" merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relative positif, sebagai hasil interaksi lingkungan yang melibatkan proses konitif (Jihad danharis, 2013;1). Hasil observasi yang dilakukan pada guru di SMP Nurul Ulum Mumbulsari, tentang keadaan sekolahnya, diketahui kondisi SMP Nurul Ulum dalam pengambilan kurikulum pendidikan sekolah ini pernah menggunakan K-13, yang hasil – nya didapatkan siswa tidak mampu mengikuti cara pembelajaran ini, dan diputuskan oleh kepala sekolah kembali ke KTSP, untuk memotivasi siswa untuk belajar untuk belajar sehingga disini guru berperan aktif untuk pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, akan tetapi karena belum memiliki alat peraga dan labotarium, guru disana melakukan ceramah sebagai sumber belajar.

Respon siswa terhadap pembelajaran kurang baik karena model pembelajaran kurang baik karena model pembelajaran yang dilakukan guru hanya ceramah dan tidak memiliki alat peraga, sehingga ini membuat siswa kurang minat belajar, serta nilai – nilai banyak yang dibawah KKM (75). Beberapa siswa mengatakan nilai 65 itu sudah cukup baik bagi mereka, dan siswa sering meninggalkan pelajaran karena sulit menerima materi pembelajaran dan guru hanya memberi PR untuk menamabah nilai di SMP Nurul Ulum, pendidikan (pengajaran) mayoritas masih lulusan SMA dan baru kuliah hal ini yang menyebabkan siswa malas untuk belajar.

Ini juga disebabkan faktor internal didalam sekolah yaitu gedung sekolah yang masih banyak butuh perbaikan karena kondisi gedung sekolah yang belum layak, ini terlihat dari ruang kepala sekolah dan ruang guru tidak memiliki sekat dan di SMP Nurul Ulum tidak memiliki perpustakaan untuk siswa-siswa nya membaca buku untuk meningkat kanpengetahuan, ini terbukti ketika di langsungkan-nya pertemuan pertama kali membahas tentang ekosistem, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan, siswa hanya diam dan bingung karena tidak memahami materi .

Menurut Arifin (2014;14) Jika kita ingin melakukan kegiatan evaluasi, terlepas dari jenis evaluasi apa yang digunakan, maka guru harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu tentang tujuan dan fungsi evaluasi. Bila tidak, maka guru akan mengalami kesulitan merencanakan dan melaksanakan evaluasi. Hampir setiap orang yang membahas evaluasi membahas pula tentang tujuan dan fungsi evaluasi. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Tujuan khusus evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri, seperti evaluasi perencanaan dan pengembangan, evaluasi monitoring, evaluasi dampak, evaluasi efisiensi-ekonomis, dan evaluasi program komprehensif.

Menurut Arifin (2014;16) Seorang guru perlu mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sebab pengetahuan mengenai kemajuan peserta didik mempunyai bermacam-macam kegunaan.

Pertama, melalui pengetahuan itu kita dapat mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompoknya. Kita dapat memprakirakan apakah seorang peserta didik dalam kelompoknya dapat dimasukkan ke dalam golongan anak yang biasa atau yang luar biasa dalam arti supergenius atau lambat majunya. Berdasarkan pengetahuan ini pula kita dapat mengadakan perencanaan yang realistik mengenai masa depan anak. Hal ini penting, karena keberhasilan peserta didik sebagai anggota masyarakat di kelak kemudian hari akan ditentukan oleh ada tidaknya perencanaan masa depan yang realistik ini.

Kedua, apabila pengetahuan tentang kemajuan peserta didik tadi digabungkan dengan pengetahuan tentang kapasitas (kemampuan dasar) peserta didik, maka ia dapat dipergunakan sebagai petunjuk mengenai kesungguhan usaha anak dalam menempuh program pendidikannya. Melalui petunjuk ini pula kita dapat membantu peserta didik sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Menurut (Sani, 2015;7) Secara umum, orientasi manajemen mutu sekolah adalah peningkatan mutu layanan pendidikan, memperbaiki produktivitas dan efisiensi pendidikan melalui perbaikan kinerja sekolah, serta peningkatan mutu kinerja dalam upaya menghasilkan lulusan pendidikan yang memuaskan atau memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Perlu diperhatikan bahwa manajemen mutu sekolah bukanlah seperangkat peraturan dan ketentuan kaku yang harus diikuti melainkan seperangkat hakikat, prosedur, dan proses untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu sekolah. Jadi, hakikat manajemen mutu adalah suatu sistem manajemen yang secara terus-menerus mengusahakan perbaikan dan peningkatan mutu yang diarahkan untuk meningkatkan kepuasan *stakeholders* dengan biaya yang paling efisien untuk Siswa kelas VII SMP Nurul Ulum Mumbulsari Jember tahun pelajaran 2016-2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Menurut Bungin (2011) penelitian menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupa yang menarik realitas itu kepemukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Subjek penelitian siswa kelas VIISMP Nurul Ulum MumbulsariJember Tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 22 siswa. Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti kelas VII SMP Nurul Ulum MumbulsariJember pada tanggal 22 Mei 2016. Peneliti Proses pengumpulan data melalui RPP dimana hal tersebut adalah proses perencanaan pembelajaran yang mempengaruhi hasil pembelajaran siswa, soal/tes dimana soal yang diberikan apakah sesuai materi yang sudah ada pada kompetensi dasar pada RPP dan tingkat kesulitan soalnya.juga nilai siswa untuk dapat mengetahui kemampuan

siswa. Dimana data tersebut digunakan sebagai informasi, apa sudah sesuai begitu pula metode pembelajaran dan hasil evaluasi yang dilakukan guru demi meningkatkan mutu pembelajaran.

Salah satu cara untuk melihat validitas isi sudah terpenuhi yaitu dengan rumus ,Menurut (panduan analisis butir soal 2017;26) uji validitas butir (korelasi point biserial) yaitu korelasi antara data nominal dan data kontinyu, maka kita menghitung dengan rumus seperti berikut:

$$r_{pbis} = \frac{X_b - X_s}{SD} \sqrt{pq}$$

Keterangan:

X_b: adalah rata-rata skor kemampuan peserta didik yang menjawab benar.

X_s: adalah rata-rata skor kemampuan peserta didik yang menjawab salah.

S_d: adalah simpangan baku skor total.

p : adalah proporsi jawaban benar terhadap semua jawaban siswa.

q : adalah 1-p

Menghitung reabilitas Menurut (panduan analisis butir soal 2017;16) Untuk mengetahui koefisien reabilitas tes soal bentuk pilihan ganda digunakan rumus kuder richadson 20 (KR-20) seperti berikut :

$$KR-20 = \frac{k}{k-1} [1 - \sum P(1-P)]$$

$$(SD)^2$$

Keterangan :

K: jumlah butir soal

(SD)²:varian

tingkat kesulitan soal dengan rumus taksonomi bloom yaitu C1-C6.selain itu dapat dihitung tingkat kesukaran-nya menurut Arikunto (dalam Akbar 2013;103) sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P=Indeks kesukaran

B=banyak siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS= jumlah seluruh siswa peserta tes

Tetapi data yang saya dapat nilai tugas ditambah ulangan harian lalu dirata-rata ,jadi tidak bisa di hitung tingkat kesulitannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

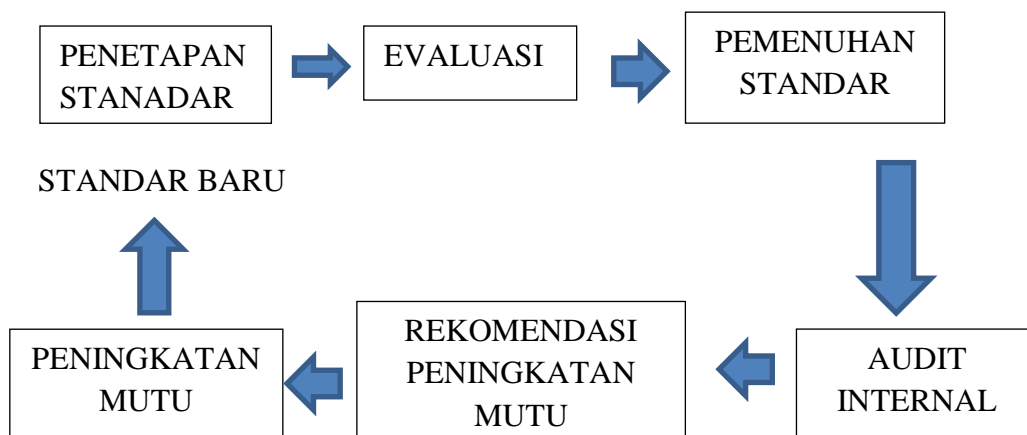
Objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni Dari sini dapat dilakukan *checklis* untuk menilai soal dikatakan baik atau tidaknya, hasil yang didapat setelah dihitung poin dan jumlahnya melalui *checklis*,hasil yang didapatkan 83% sangat baik. Selain penilaian kognitif guru juga membuat penilaian afektif dan kognitif.

Hasil penilaian afektif dimana penilaian iniditunjukkan menilai seberapa jauh sikap siswa menerima pembelajaran tersebut setelah dihitung dengan rumus hasil yang didapatkan 90,9% maka dikatakan sangat baik baik secara keseluruhan melebihi target 80%, penilaian *checklist* dari setiap poin yang dinilai lalu dijumlah di dapatkan hasil 87% sangat baik.

Sedangkan penilaian psikomotornya dinilai dari keterampilan atau fisik menerima pembelajaran dihitung dengan rumus maka yang di dapatkan 3,2% maka dikatakan kurang secara keseluruhan Dimana target sekolah 80 % .ini terbukti bahwa siswa kurang menggunakan atau mengoperasikan alat peraga, dilakukan penilaian *checklist* poin yang dinilai lalu dijumlahkan maka hasil didapatkan 87% sangat baik.

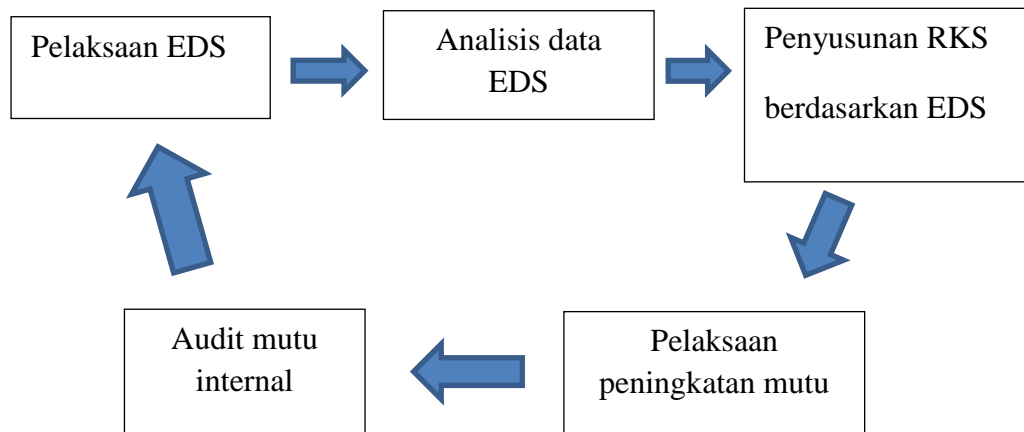
Ketika dilakukan realibitas dan validitas melalui *checklist* dengan jumlah responden 20, maka didapat hasil pada table pilihan ganda tingkat kevaliditan 14 dan tidak valid berjumlah 4 artinya valid tinggi maka pembuatan soal dikatakan sudah baik.Penilaian afektif melalui *checklist* hasil yang didapatkan ke validtan 14 dan tidak valid 1 maka dapat dikatakan sangat tinggi lalu penilaian *checklist* psikomotor hasil yang didapatkan 11 valid dan tidak valid 4 maka kevalidannya tinggi.

Upayatersebutdisertaidenganperbaikansistemmanajemenorganisasimaupunprosedurpelaksanaanpenjaminmutusecaraberkelanjutansepertibagandibawahini:



GAMBAR 4.2 siklus penjaminan mutu satuan pendidikan

Gambar diatas merupakan kegiatan evaluasi dimana kegiatan EDS (evaluasi diri sekolah) yang perlu dilakukan sebagai dasar penyusunan rencana kerja sekolah (RKS) yang terkait dengan pemenuhan baku mutu, sebelum dilakukan audit mutu secara internal. Hal tersebut sejalan dengan tahapan siklus penjaminan mutu internal yang mencakup kegiatan, seperti pengumpulan data, analisis data, pelaporan/pemetaan, penyusunan rekomendasi, dan upaya pelaksanaan rekomendasi dalam bentuk program peningkatan mutu pendidikan oleh sebab itu, pelaksanaan penjaminan mutu ditingkat sekolah sebaiknya dilakukan mengikuti siklus seperti bagandi bawah ini:



Gambar 4.3 siklus penjamin mutu disatuan pendidikan

Penjaminanmutudimulaidenganpelaksanaanevaluasidirisekolahmenggunakaninst rumen yang dikembangkansekolahsendiriberdasarkankebutuhansekolahataumenggunakanevaluasidir isekolahdariberbagaipihak yang relevandenganstandarnasionalpendidikan (SNP) yang jugadigunakanbadanakretidasinasional-sekolah/madrasah (BAN-S/M), sertadukungandariberbagaipihakmenurut (Sani, PramuniatidanMuctiany 2015:155).

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian di SMP NURUL ULUM MUMBULSARI di ketahui bahwasanya kemampuan siswadalam menerima pembelajaran sangat baik , di karenakan kurangnya sarana dan prasarana yang membuat siswa tidak memperhatikan pembelajaran hal ini dapat dilihat dari indeks prestasi siswa dan nilai rata-rata perkelas siswa tidak sesuai dengan kkm,ini dilihat dari presentasi siswa dari beberapa aspek:

1. Aspek kognitif (ilmu pengetahuan)

Aspek ini SMP NURUL ULUM MUMBULSARI menargetkan ketuntasan setiap mapel 80% , akan tetapi kemampuan siswa dalam pembelajarannya hanya 64% sehingga tidak mencapai target. ini terjadi karena tidak ada minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Aspekafektif
Pada aspek ini diketahui kemampuan siswa dalam nilai afektif dihasilkan presentase 90,9 % dari sini disimpulkan siswa dalam bersikap dan tingkah lakunya sangat baik oleh karena itu sekolah mentargetkan perbaikan sikap siswa dalam menerima pembelajaran sebanyak 80 %.
3. Aspekpsikomotor
Nilai psikomotor atau keterampilannya 3,2% , dari sini dapat dilihat kemampuan siswa masih kurang karena dari target sekolah yaitu 80%. Keterbatasan sekolah dalam penyediaan alat- alat lab.setelah difokuskan penelaan dari pembuatan RPP di hasilkan 87% daripoincekli yang di lakukan .dari sini dapat disimpulkan untuk mencapai target sekolah harus lebih meningkatkan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar dan mengajar terhadap siswa.
Maka bagi sekolah hasil dari penelitian ini diharapkan sekolah dapat di lengkapi sarana dan prasarana. Kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dari segi kognitif, afektif dan psikomotor serta tingkat kan interaksi dan komunikasi baik antara pendidik dan siswa.sedangkan bagi pendidik Dengan adanya penelitian ini pendidik mampu meningkatkan prestasi siswa sertadapat menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar 2013.*instrumen perangkat pembelajaran* ,bandung;PT REMAJA ROSDAKARYA
- Arian.2012.*MetodePenelitian*.http://celahkeabadian.blogspot.co.id/2012/09/contoh-proposal-kualitatif_7813.html
- Arifin. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik Prosedur*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Arikunto 2013 .*Prosedur Penelitian* . Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- [Aunurrahman.2014.belajat dan pembelajaran,.bandung:cv alfabert](#)
- Bloom .2003.*Direktorat jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.

Faig.2013.*Pengertian Evaluasi (Penilaian), Pengukuran ,Tes ,Dan Asesmen*
<http://penelitian.tindakan.kelas.blogspot.co.id/2013/01/pengertian-evaluasi-pengertian-penilaian-pengertian-pengukuran.html>

Hobri 2007.*Penelitian Tindakan kelas (PTK) Untuk Guru dan Praktisi* ,Jember ;Pena Sasabila

Jihad dan Haris. 2013.*Evaluasi Pembelajaran* ,.Yogyakarta:PT MULTI PRESSINDO

Mandja.2013.*Pengertian Kisi Kisi*.<http://www.totosimandja.com/2013/12/pengertian-kisi-kisi.html>

Mangelep.2012.*Pengertian Evaluasi , Pengukuran , Dan Penilaian Dalam Dunia Pendidikan*.<https://navelmangelep.wordpress.com/2012/02/14/pengertian-evaluasi-pengukuran-dan-penilaian-dalam-dunia-pendidikan/>

Moalino.Pend Teknik Arsitektur.2009.*Pemanfaatan Hasil Evaluasi Dan Refleksi Pelaksanaan Evaluasi*.<https://www.scribd.com/doc/229812977/Pemanfaatan-Hasil-Evaluasi-Dan-Refleksi-Pelaksanaan-Evaluasi>

Sani, Pramuniati, & Mucktiany, 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: PT BUMI AKSARA

Sudjana 2016.*penilaian hasil proses belajar mengajar* ,bandung ;PT REMAJA ROSDAKARYA

Slameto.2013.*Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta:.PT ASADI MAHASATYA

Wahyudi.2014.*Adminitrasi Mengajar Guru* .Jakarta:PT Prestasi Pustakarya